

# DAILY MARKET RECAP

18 Februari 2021



**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG mencatatkan pelemahannya ditengah pelemahan Bursa Saham Asia.

Kenaikan *US Treasury Yield* menekan pergerakan saham – saham yang sudah meningkat tinggi sebelumnya.

Bursa Saham AS berakhir menguat didorong dengan lonjakan saham Verizon dan Chevron.

USD menguat terhadap mata uang major terutama pada JPY dan EUR dikarenakan kenaikan yield obligasi AS.

Kurs USD/IDR | 14070 | Kurs EUR/USD | 1.2043 | IHSG per 17 FEB 2021 | 6,227.73 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.75	1.55	0.26
FED RATE *FEB-21	0.25	1.40	0.30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	16-Feb	17-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.29	6.46	2.61
Indonesia USD 10yr	2.07	2.17	4.79
US Treasury 10yr	1.31	1.27	(3.35)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.0864
1 Mth	3.8000	0.1083
3 Mth	4.0385	0.1886
6 Mth	4.2369	0.2026
1 Yr	4.4423	0.3026

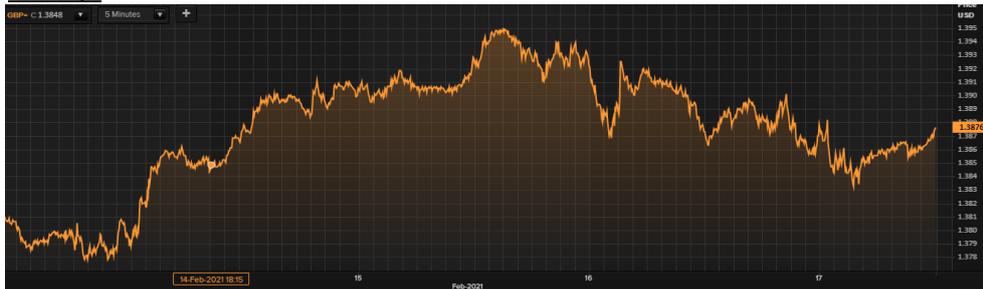
Bursa Saham Dunia			
	16-Feb	17-Feb	%Change
IHSG	6,292.40	6,227.73	(1.03)
LQ 45	959.89	946.67	(1.38)
S&P 500 (US)	3,932.59	3,931.33	(0.03)
Dow Jones (US)	31,522.75	31,613.02	0.29
Hang Seng (HK)	30,746.66	31,084.94	1.10
Shanghai Comp (CN)	-	-	-
Nikkei 225 (JP)	30,467.75	30,292.19	(0.58)
DAX (DE)	14,064.60	13,909.27	(1.10)
FTSE 100 (UK)	6,748.86	6,710.90	(0.56)

**FX**

USD menguat terhadap mata uang *major* terutama pada JPY dan EUR dikarenakan kenaikan *yield* obligasi AS seiring optimisme akan prospek pemulihan ekonomi AS. Penguatan USD juga didukung oleh rilis data ekonomi AS yang membaik seperti *retail sales* AS yang melonjak ke level tertinggi dalam 7 bulan terakhir sebesar 5.3%  
Kemarin Spot dibuka lebar pada 13.950-14.000 dan pertama kali diperdagangkan pada 14.000. Spot bergerak lebih tinggi ke 14.025 dan sebagian besar diperdagangkan antara 14.015-14.025 sebelum waktu makan siang. Di sesi Eropa, USD terus menguat hingga mencapai level 14.055 karena *panic buying*. JKSE turun 1.03% dan kemarin spot ditutup pada 14.045-14.055.

Hari ini USD/IDR dibuka di level 14,040-14,070 dan diperkirakan akan bergerak di range 14,025 – 14,085

**GBP Graph**



**Pasar Obligasi**

UST 10 year kemarin menembus 1.3%, yang merupakan level tertinggi selama 52 minggu. Obligasi pemerintah mata uang USD juga imbal hasilnya naik sekitar 20-24bps. Untuk obligasi pemerintah bermata uang IDR, para investor masih menunggu rapat BI rate hari ini.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan pertengahan minggu ini, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -1.03% dan berakhir pada level 6,227.73. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1.43%) dan LQ45 (-1.38%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, industri dasar & kimia mencatatkan pelemahan sebesar -2.70%, aneka industri melemah sebesar -1.81% dan sektor infrastruktur mengalami penurunan sebesar -1.75%. Hanya sektor perdagangan, servis dan investasi yang mencatatkan penguatan sebesar +0.41%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp 102.50 Miliar.

Reli di pasar saham Asia berhenti pada perdagangan hari Rabu (17/2). Reli tersebut kehilangan sedikit tenaga seiring kenaikan *yield US Treasury* yang menekan saham-saham yang sudah naik tinggi. *Yield US Treasury* tenor 10 tahun naik ke level 1.3330 di pasar Asia, tertinggi sejak Februari 2020 meskipun kemudian turun lagi ke posisi 1.2989 persen. Imbal hasil tersebut mendekati level sebelum pandemi karena progres program vaksinasi mendorong fokus investor pada ekspektasi inflasi.

Dow Jones Industrial Average menguat pada hari Rabu, untuk mencatat rekor penutupan lainnya, didorong lonjakan saham Verizon dan Chevron.

Cross Currencies				Major Currencies			
	17-Feb	18-Feb	% Change		17-Feb	18-Feb	% Change
USD/IDR	14,025	14,070	0.32	EUR/USD	1.2093	1.2043	(0.41)
EUR/IDR	16,960	16,945	(0.09)	USD/JPY	106.05	105.80	(0.24)
JPY/IDR	132.26	132.99	0.56	GBP/USD	1.3875	1.3861	(0.10)
GBP/IDR	19,459	19,502	0.22	USD/CHF	0.8931	0.8986	0.62
CHF/IDR	15,705	15,659	(0.29)	AUD/USD	0.7747	0.7754	0.10
AUD/IDR	10,866	10,911	0.41	NZD/USD	0.7195	0.7187	(0.11)
NZD/IDR	10,090	10,111	0.21	USD/CAD	1.2707	1.2704	(0.02)
CAD/IDR	11,038	11,075	0.34	USD/HKD	7.7528	7.7526	(0.00)
HKD/IDR	1,809	1,815	0.32	USD/SGD	1.3285	1.3280	(0.04)
SGD/IDR	10,557	10,595	0.36				

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia